

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi hal utama dan memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan mobilitas setiap individu masyarakat untuk melakukan pergerakan guna mewujudkan kebutuhannya. Menurut Soegijatna Tjakranegara, pengertian transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barangbarangnya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem transportasi sendiri merupakan sistem pergerakan masyarakat yang dapat menopang segala kegiatan masyarakat setiap harinya. Untuk itu, transportasi yang baik adalah transportasi yang dapat menjamin keselamatan. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan, dan yang menjadi faktor terbesar dalam terjadinya suatu kecelakaan adalah faktor kelalaian manusia atau human error. Namun selain faktor kelalaian manusia atau human error, ada penyebab lain yang menyebabkan suatu kecelakaan bisa terjadi, salah satunya adalah faktor kondisi kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan namun tetap dioperasikan di jalan. Terdapat beberapa contoh kasus kecelakaan yang diakibatkan oleh komponen komponen sistem kemudi.

Berdasarkan berita yang diunggah oleh www.madu.tv pada 1 Mei 2020 Sebuah Truk Gandeng Tabrak Warung Soto Ayam alami kerusakan kemudi, sebuah truk gandeng yang dikemudikan Sakum Atmo Sukarto (59 tahun), asal Banyumas, Jawa Tengah ini menabrak warung soto ayam yang berada di pinggir jalan raya Madiun-Surabaya, tepatnya di Desa Kedondong, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kronologi kejadian ini bermula, ketika truk gandeng dengan nopol R-1788-EE berjalan dari arah timur ke barat dengan kecepatan sedang. Sesampainya di lokasi kejadian, tiba-tiba setir truk mengalami kerusakan sehingga arah truk tidak bisa dikendalikan. Akibatnya,

truk menabrak warung yang berada di pinggir jalan sebelah. Sementara truk gandeng bermuatan mie instan tersebut terperosok ke area persawahan.

Dilansir dari Kompas.com Sebuah truk terguling di Jalan Jenderal Basuki Rahmat, Kampung Melayu, Jakarta Timur, Rabu (28/8/2019). Kanit Laka Lantas Polres Metro Jakarta Timur AKP Agus mengatakan, kecelakaan tunggal itu terjadi pada pukul 05.30 WIB. Tak korban jiwa maupun luka dalam insiden kecelakaan tunggal tersebut. Agus menjelaskan, kecelakaan terjadi karena kerusakan pada kemudi truk sehingga truk oleng dan menabrak rambu jalan hingga terguling. "Stirnya oblak (kendor), oversteering. Nabrak rambu-rambu jalan," ujar Agus.

Diberitakan pada Bantenraya.com Kecelakaan lalu lintas kembali terjadi di Cilegon. Kali ini, truk trailer milik PT BCS Logistic menabrak dua kendaraan sepeda motor di Jalan Raya Merak, Kelurahan Rawa Arum, Kecamatan Grogol atau tepatnya di depan Kantor Samsat Cilegon, Sabtu (6/7) lalu sekitar pukul 10.00 WIB. Truk trailer bermuatan besi dengan nomor polisi nomor B 9562 JV yang dikemudikan oleh Ahmad menabrak dua unit sepeda motor. Kanit Laka Polres Cilegon, Ipda Haris mengatakan, kecelakaan tersebut diakibatkan oleh bagian kemudi truk yang tidak bekerja optimal. "Tirotruknya rusak tiba-tiba mobil lari ke kanan padahal kata sopir sudah mau banting ke kiri," kata Haris kepada Banten Raya, kemarin.

Menurut Kompas.com kecelakaan terjadi pada bus Rukun Sayur di Palikanci, Jawa Barat, Rabu (15/7)., hasil pemeriksaan rangka bus Rukun Sayur, ditemukan yaitu karet stabilizer kemudi menggunakan karet mesin giling padi. "Stabilizer pada kemudi itu karet-karetnya sudah diganti, dikali pakai fen belt-nya mesin giling padi, itu udah dimodifikasi," kata Sam di Kantor Petugas Jasa Raharja di unit Palikanci, Jawa Barat, Rabu (15/7). Lanjut dia, trackling penghubung antara kemudi ke roda bus mengalami aus. Sehingga ada celah kosong yang mengganggu arah setir. "Jadi oblaknya terlalu banyak kalau istilah umum spelling-nya (celah) terlalu banyak, jadi itu mengganggu kinerja kemudi. Jadi kemudinya bisa tidak normal," tuturnya. Menurutnya, semenjak sebelum kecelakaan, diketahui sistem kemudi mengalami spelling melampaui batas toleransi. Akibatnya membuat tidak stabil kemudi dan jika direm mobil akan lari ke kanan atau ke kiri. "Atau dalam posisi lurus tapi bannya bisa ke kanan atau kiri. Apalagi pengemudinya bukan pengemudi yang

sebenarnya," jelasnya. Masih menurutnya, selain itu power steering-nya mengalami kebocoran atau kebocoran sil. Hal tersebut mengakibatkan kerjanya tidak optimal. Pengujian fisik bus di Kantor PJR tersebut bersama tim Traffic Analysis Accident (TAA) Mabes Polri, tim Laka Polres Cirebon, unit PJR Polres Cirebon, dan Teknisi dari Mitsubishi Cirebon.

Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar yang beralamat di Jalan Raya Slamet Riyadi, Kecamatan Lalung, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah merupakan seksi yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor dengan tujuan untuk memastikan agar kondisi teknis dan kelaikan jalan kendaraan bermotor yang diperiksa dan diuji dapat sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor sehingga kendaraan bermotor siap dioperasikan di jalan. Adapun ruang lingkup Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar terdiri dari pendaftaran kendaraan wajib uji berkala, uji berkala pertama dan uji berkala perpanjangan masa berlaku.

Dari beberapa contoh kasus kecelakaan di atas menandakan bahwa banyak kendaraan yang beroperasi di jalan namun belum memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penulisan tugas akhir Kertas Kerja Wajib mengambil judul penelitian **"EVALUASI PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN PADA SISTEM KEMUDI DI SEKSI PENGUJIAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARANGANYAR"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memeriksa bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi di Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar ?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan pemeriksaan bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi ?

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dibatasi pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan khususnya pada sistem kemudi.

I.4 Tujuan

Mengacu pada permasalahan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara memeriksa bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi di Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar
2. Melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur guna mengoptimalkan pemeriksaan bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi di seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar.

I.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Manfaat bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar :
 - a. Sebagai masukan untuk pengadaan, alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor
 - b. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan dan pengembangan mutu pelayanan pengujian kendaraan bermotor
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan pemeriksaan bagian bawah kendaraan.
2. Manfaat bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan :
 - a. Sarana belajar guna menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor dan mekanisme pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor
 - b. Untuk melatih pola pikir yang dalam menyikapi permasalahan permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor
 - c. Menjadi masukan untuk mengevaluasi bahan ajar bagi civitas akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.